

ABSTRAK

Lemang merupakan makanan tradisional khas Kota Tebing Tinggi yang terbuat dari beras ketan yang dicampur dengan santan. Hasil campuran tersebut dilapisi daun pisang dan dimasukkan ke dalam talang bambu. Lemang di Kota Tebing Tinggi populer sejak kedatangan etnis Minangkabau ke kota tersebut dan menjadikannya sebagai mata pencaharian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi lemang sebagai identitas kuliner Kota Tebing Tinggi dan peran pemerintah dalam menjaga eksistensi lemang sebagai ikon kuliner Kota Tebing Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi non partisipasi, wawancara mendalam, studi dokumen dan studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lemang menjadi identitas kuliner Kota Tebing Tinggi sejak berkembangnya para pedagang lemang di Kota Tebing Tinggi. Lemang sudah menjadi buah tangan para wisatawan yang berkunjung ke Kota Tebing Tinggi. Bisnis kuliner ini berdampak pada sistem perekonomian lokal masyarakat. Aparatur pemerintah Kota Tebing Tinggi mendukung para pedagang lemang dengan memberikan bantuan kepada UMKM lemang berupa tenda, kompor pemanggangan lemang, kios dan mempromosikan lemang melalui media sosial resmi milik pemerintah. Hal ini menjadi langkah efektif yang dilakukan pemerintah dalam mempertahankan lemang identitas kuliner Kota Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Lemang, Kuliner Tradisional, Identitas Kultural, Kota Tebing Tinggi, Folklore.